

## DAFTAR PUSTAKA

1. Soemarijah Siti Sam Hadi. prospek oral medicine dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat indonesia [pidato]. Jakarta. Universitas Indonesia. p 1-2.
2. Savitri Diah Ernawati. Ilmu penyakit mulut (oral medicine) sebagai jembatan yang memfasilitasi ilmu kedokteran gigi dan kedokteran. [Modul pidato guru besar]. Surabaya ; Universitas Airlangga; 2011.p.2-28
3. Badan Litbang Depkes. Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2012.p.44-118
4. Mardewi Siti , Hayati Retno. Pedoman penerapan cabang ilmu kedokteran gigi. Jakarta ; Konsil kedokteran indonesia; 2009.p.77-83.
5. Ashfiraihani Nur. Pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat tentang peranan dokter gigi dalam menangani penyakit jaringan lunak mulut di kelurahan Dwi Kora kecamatan Medan Helvetia Kotamadya Medan [skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2002. p.1-28
6. Notoatmodjo Soekidjo. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku . Jakarta; Rineka Cipta; 2010. p.133-151
7. Notoatmodjo Soekidjo. Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta ; Rineka Cipta; 2010. p. 20-33
8. Sunaryo. Psikologi untuk keperawatan. Jakarta; EGC; 2004. p .25-30
9. Maulana Heri D J. Promosi kesehatan. Jakarta ; EGC; 2009. p. 191-196
10. Ali H Zaidin. Dasar-dasar pendidikan kesehatan masyarakat dan promosi kesehatan. Jakarta ; TIM; 2010. p. 15-21
11. Laskaris G. Pocket atlas of oral disease. 2<sup>nd</sup> ed . Greece; Thieme; 2009. p.1-190
12. Greenberg Martin S, Glice Michael, Ship Jonathan A. Burket's Oral Medicine. 11<sup>th</sup>. Hamilton; BC Decker Inc; 2008. p.1-153.
13. Surachmin Audiawati. Mukosa mulut dan berbagai penampilan klinis lesi-lesi mulut. [kuliah pakar]. Jakarta ; 2015 .p.1-2
14. Hastjarjo Dicky. Sekilas tentang kesadaran (consciousness). Jurnal Bulletin psikologi. 2005; 13: p.79-81
15. Sakinah Ummu, Wijasa IGK, Wiharto Mulyo. Faktor –faktor yang berhubungan dengan kesadaran masyarakat kelurahan poris Gaga Tangerang dalam berasuransi kesehatan. Jurnal forum ilmiah.2014; 11(2): p.243-245
16. [www.google.com/penyakitmulut](http://www.google.com/penyakitmulut) diakses pada [27 Oktober 2016]

17. Kaleem M, Jawad M. Association between socio-demographic features, oral hygiene practices & oral health utilization services among patients seen at AFID. Pakistan oral & Dental Journal [serial on the internet]. 2016; Vol 36(1): p.110-115
18. Kevin Arya B. Lima mahasiswa baru di UGM yang berusia 14 tahun. Diakses dari [www.okezonekampus.com/usiamahasiswaIndonesia](http://www.okezonekampus.com/usiamahasiswaIndonesia). pada 7 Januari 2017
19. Apandi Arif. Karakteristik sosial ekonomi masyarakat dan hubungannya dengan tingkat partisipasi masyarakat dalam program AHPB.[skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor. p.46-69
20. Menteri kesehatan Republik Indonesia. Kebijakan pelayanan dokter gigi keluarga 2005. Jakarta: kementerian kesehatan Republik Indonesia;2005.p.7-10
21. Raharjo Wiko. Biaya berobat di Indonesia masih tinggi. Reader's digest. Jakarta; 2012. p.1-2
22. Naomi Ravina Tarigan, Setyawati Titiek. Tantangan dalam perawatan oral linchen planus pada pasien diabetes melitus. Indonesian journal of dentistry. 2009; p.9-14
23. Badan Litbang Depkes. Laporan hasil riset kesehatan dasar provinsi DKI Jakarta tahun 2007. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2007. p.84-124
24. Novianto Dhendi. Hubungan antara sikap dan perilaku individu dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi di wilayah kerja puskesmas tapus.[naskah publikasi]. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan. p.1-14
25. Heru Sri Kumoro. Peredaran obat tak terkendali. Diakses dari [www.health.kompas.com](http://www.health.kompas.com) pada 7 Januari 2017
26. Alquran Nul Hakim
27. Ali Nurdin. Kesehatan dalam Konsep [kuliah pakar]. Jakarta; 2012.p.1-5.
28. Acmad Gholib. Study Islam: Belajar memahami Agama, Al-Qur'an, AL-Hadist, dan sejarah peradaban Islam. Faza Media .Jakarta. 2005.p.1-15
29. Abuddin Nata. Perspektif Islam tentang Pendidikan Kedokteran. FKIK UIN Jakarta. 2004.p.1-20
30. Achmad Ghalib. Kuliah Kesehatan dalam Perspektif Islam [kuliah pakar]. Jakarta. 2012.p.1-4